

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

SCM (Supply Chain Management) adalah konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui optimasi waktu, lokasi dan aliran barang. Saat ini perkembangan rantai pasok semakin ketat, khususnya di Indonesia. Karena itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan tingkat pelayanan kepada pelanggan dengan menekan biaya logistik. Biaya logistik mempunyai peranan penting dalam perusahaan. Biaya logistik memiliki porsi sebesar 10% dari total penjualan. Gudang, termasuk transportasi dan inventori merupakan salah satu pengendali dari total biaya logistik (*Dukic & Opetuk, 2008*).

PT. Agility International merupakan jenis gudang distribusi. Transaksi dalam gudang ini meliputi penerimaan barang jadi, penyimpanan barang yang diterima gudang, pengambilan dan persiapan barang yang akan dikirim, dan pengiriman barang ke konsumen. PT Agility International merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang mampu bersaing ditingkat global yang merupakan top 10 global perusahaan penyedia jasa logistik dunia yang beroperasi di lebih 100 Negara di dunia, 500 lebih kantor dan memiliki lebih kurang 25.000 karyawan, kantor pusat PT. Agility International dunia berada di Kuwait dan Dubai. Dengan menyandang status sebagai perusahaan global, PT. Agility International sudah dikenal banyak oleh perusahaan-perusahaan ternama yang menggunakan jasanya sebagai Perusahaan penyedia jasa logistik (3PL). Selain bergerak di bisnis inti pengangkutan barang, PT. Agility International juga memiliki kemampuan pada bidang bisnis Project Logistics (Houston), Fairs and Events (Singapore), serta penanganan bahan-bahan Kimia (Liverpool). Layanan yang ada pada PT. Agility Indonesia sendiri meliputi Angkutan Udara, Angkutan Laut, Angkutan Domestik (darat, laut, dan udara), Customs Brokerage (PPJK), Contract Logistics, dan Project Cargo

Logistics. Baik layanan Udara atau pun laut Agility Indonesia bergerak dibidang Ekspor dan Impor hingga pengurusan dokumennya. Dalam aktivitas pengangkutan laut ataupun udara Agility Indonesia sendiri bekerja sama dengan banyak perusahaan lain diantaranya MSC, APL, KLINE, MERSK LINC, OOC, Singapore Airlines, NCA, British Airways, Cargo Lux, Emirates dll. Sebagai perusahaan top global pengguna jasa PT. Agility Indonesia pun terdiri dari perusahaan-perusahaan ternama dunia diantaranya Unilever, Brother, Sampoerna, Djarum, Oakleys, Medi Farma, Ripcurl, Forever21, One Family, dengan begitu PT Agility International di tuntut untuk memberikan kepuasan pelanggan yang tinggi sehingga customer menjadi loyal pada perusahaan. Ada 5 aktivitas utama dalam gudang yakni receiving, put away, storage, order picking, dan shipping (*Bartholdi & Hackman, 2008*). Order Picking merupakan aktivitas yang paling tinggi biayanya dalam pergudangan dan bisa mencapai 55% dari total biaya operasi pergudangan, sehingga dianggap sebagai prioritas utama dalam peningkatan produktivitas (*Tompkins et al, 2003*), bahkan bisa mencapai 65% dari total biaya operasional gudang (*Theys et al, 2010*). Order Picking juga merupakan proses yang banyak menggunakan tenaga kerja baik dalam pergudangan yang menggunakan sistem manual ataupun sistem automasi (*De Koster, et al, 2007*).

Order Picking merupakan proses pengambilan barang dari lokasi simpan berdasarkan permintaan pelanggan (*Dukic & Opetuk, 2008*) dan mencakup proses mendapatkan jumlah yang tepat dan produk yang tepat (*De Koster, et al, 2007*). Dalam proses picking, pesanan pelanggan / customer orders dikonversi menjadi pick ticket. Dengan begitu, aktivitas Logistik dan Supply Chain pada PT Agilitivity International sangat berhubungan erat dengan Program Studi Manajemen Logistik sehingga bertepatan dengan hal tersebut pada Program Kerja Lapangan praktikan berkesempatan melakukan kegiatan program Praktek Kerja di PT Agility International regional pusat selama 3 bulan.

Selama praktek kerja lapangan berlangsung, Praktikan berfokus pada kegiatan pergudangan di PT. Agility International dimana praktikan mendapatkan tugas untuk menangani divisi Picking Atau Menjadi seorang Picker. Pada proses order picking banyak sekali factor yang menghambat proses order picking seperti jarak tempuh yang memakan waktu banyak, penumpukan barang di lorong area picking dan kurangnya komunikasi antar picker karena sering berpapasan ditengah-tengah lorong sehingga menghambat proses order picking. Pada saat ini PT. Agility International menggunakan rute *return*. Untuk itu praktikan akan menganalisis order picking dengan menggunakan metode Routing Heuristic dan menggunakan Fishbone Diagram untuk bisa membantu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di PT. Agility International.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat di tentukan rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut:

1. Metode mana yang memberikan jarak tempuh pada proses order picking di PT. Agility International ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang didapat dari identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui penyebab utama pemborosan waktu dalam proses *order picking* di PT. Agility International.
2. Untuk meminimalkan jarak travel dengan menggunakan *routing methods* dan bisa mendapatkan waktu yang terpendek.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar peneliti dapat fokus dalam bidang yang sedang diteliti dan tidak terfokus dengan permasalahan lainnya, maka dilakukanya pembatasan masalah pada peneliti yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada warehouse PT. Agility International.

2. Penelitian tidak termasuk pada perhitungan biaya.
3. Penelitian tidak mengubah kebijakan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi untuk penelitian lainya atau sebagai rujukan untuk kasus lainya.
2. Bagi pihak PT. Agility International dapat dijadikan referensi terhadap penyelesaian masalah di pergudangan.

### **1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

Kerja Praktik dimulai pada hari Senin tanggal 1 Juli 2019 sampai pada hari Senin 30 September 2019 di PT. Agility International, Jakarta Timur. Kerja praktik dilakukan dari hari senin sampai dengan hari jumat dengan dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB. Kerja praktik ditempatkan pada divisi Picking atau Picker.

Kegiatan yang dilakukan kerja praktik pada hari pertama pengenalan lingkungan kerja, Karyawan dan perusahaan. Pada hari selanjutnya praktikan memulai pekerjaan dengan melakukan briefing dan senam ringan pada pagi hari. Setelah itu praktikan mendapatkan dokumen berupa *pick ticket* atau *packing list* dari *Order Taker*. Setelah mendapatkan pick tiket praktikan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti hand palet dan palet kayu untuk mengambil barang sesuai permintaan. Setelah peralatan sudah disiapkan saatnya dimulai proses picking. Hal yang perlu di perhatikan dalam proses picking adalah ketelitian dalam membaca dokumen *packing list* dan membaca lokasi sesuai barang permintaan pelanggan. Karena jika tidak teliti maka akan menghambat proses pengambilan barang.

Dokumen *pick ticket* berisi tentang tujuan pengiriman, lokasi barang, id barang, sku, deskripsi, dan kuantiti pesanan. Setelah barang diambil sesuai permintaan maka aktivitas selanjutnya picker menulis *Shipping Order (SO)* yang berisi tentang tujuan pengiriman, nomor Surat Perintah Pengeluaran Barang (SPPB) untuk mempermudah team Outbound mengambil barang

pesanan pelanggan untuk proses unloading selanjutnya. Setelah itu picker melakukan Pick to menggunakan Radio Frekuensi (RF). Setelah semuanya selesai maka dokumen diserahkan kepada admin untuk dibuatkan surat jalan. Semua kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik diawasi dan dibimbing langsung oleh yang berwenang sesuai dengan bagiannya.

## **1.7 Sistem Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKAN**

Pada bab ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini untuk melihat perbandingan tujuan, metode, dan hasil analisa. Pada bab ini juga mencakup segala hal yang dapat dijadikan sebagai konsep-konsep dan prinsip dasar dalam penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

### **BAB 3 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta diagram alir penelitian.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisi tentang mengidentifikasi data dari hasil yang diperoleh selama penelitian, dan mengolah data hasil penelitian dengan metode yang telah ditentukan.

### **BAB 5 ANALISIS**

Pada bab ini menganalisis hasil pengolahan data dan membahas hasil dari pengolahan data sehingga mendapatkan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan untuk perbaikan perusahaan



## **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi penarikan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada perusahaan yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai evaluasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan daftar dari buku-buku atau referensi yang dipakai untuk menyusun laporan Kerja Praktik.

